

PENGUATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN HOLISTIK INTEGRATIF: STUDI LITERATUR

Rindi Astika Yuliana¹, Muhammad Edy Susanto²
LP3I College Yogyakarta¹, Law Office Edy Susanto & Partner²
e-mail: rindipayok@gmail.com

Diterima: 05/02/2026; Direvisi: 11/02/2026; Diterbitkan: 20/02/2026

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membangun fondasi perkembangan anak secara menyeluruh. Pendekatan holistik integratif menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas layanan PAUD karena mengintegrasikan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, perlindungan, dan pengasuhan anak secara terpadu dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan kualitas PAUD melalui pendekatan holistik integratif berdasarkan kajian literatur lima tahun terakhir. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menelaah artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan dan kredibel. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan fisik anak, serta memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat secara sinergis. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kompetensi pendidik, serta belum optimalnya integrasi layanan di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan melalui peningkatan kapasitas pendidik, inovasi pembelajaran, dan sinergi lintas sektor secara berkelanjutan untuk mewujudkan layanan PAUD yang berkualitas, efektif, inklusif, dan berkelanjutan dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Kata Kunci: *PAUD, Holistik Integratif, Kualitas Pendidikan*

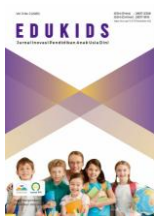
ABSTRACT

Early Childhood Education (ECE) plays a strategic role in building a comprehensive foundation for children's development. The holistic integrative approach is an important strategy to improve the quality of ECE services as it integrates education, health, nutrition, protection, and caregiving aspects in a unified and sustainable manner. This study aims to analyze the strengthening of ECE quality through a holistic integrative approach based on a literature review of the last five years. The method used is a literature review by examining relevant and credible national and international scientific articles. The findings show that this approach can enhance children's cognitive, social-emotional, and physical development, as well as strengthen collaboration among educational institutions, families, and communities in a synergistic way. However, its implementation still faces various challenges, such as limited resources, educator competencies, and suboptimal service integration in practice. Therefore, strengthening strategies are needed through improving educator capacity, learning innovation, and continuous cross-sector collaboration to realize high-quality, effective, inclusive, and sustainable ECE services in supporting optimal child development.

Keywords: *Early Childhood Education, Holistic Integrative, Educational Quality*

PENDAHULUAN

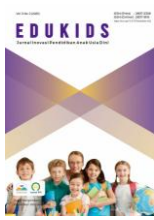
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan



pesat dalam aspek kognitif, sosial-emosional, fisik, dan moral yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, anak membutuhkan stimulasi yang tepat, terarah, dan menyeluruh agar seluruh aspek perkembangannya dapat berkembang secara optimal. Pendekatan holistik integratif menjadi sangat relevan karena tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan, tetapi juga mencakup layanan kesehatan, gizi, perlindungan, dan pengasuhan anak secara terpadu. Pendekatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak secara menyeluruh agar berkembang menjadi individu yang sehat, cerdas, dan seimbang (Chidayatiningsih et al., 2024). Selain itu, layanan PAUD holistik integratif mencakup integrasi berbagai aspek penting seperti pendidikan, kesehatan, gizi, perlindungan, dan pengasuhan yang dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan (Maimunah et al., 2025). Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa PAUD memiliki peran krusial dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia, namun masih menghadapi berbagai tantangan sehingga diperlukan penguatan layanan yang komprehensif dan terintegrasi (Nirwana et al., 2025).

Namun demikian, implementasi PAUD berbasis holistik integratif di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa belum semua lembaga PAUD mampu mengintegrasikan layanan secara optimal akibat keterbatasan sumber daya yang tersedia. Selain itu, kurangnya kompetensi pendidik dalam memahami konsep holistik integratif juga menjadi hambatan utama dalam pelaksanaannya. Minimnya koordinasi lintas sektor antara lembaga pendidikan, kesehatan, dan sosial semakin memperlemah efektivitas implementasi pendekatan ini. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal pendekatan holistik integratif dengan praktik di lapangan yang masih bersifat parsial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama implementasi layanan PAUD terintegrasi meliputi keterbatasan kapasitas kelembagaan, kurangnya kolaborasi lintas sektor, serta belum optimalnya dukungan kebijakan di tingkat implementasi (Britto et al., 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa implementasi PAUD holistik integratif belum sepenuhnya berjalan optimal karena keterbatasan sumber daya, koordinasi antar lembaga, serta dukungan program yang belum merata di setiap satuan pendidikan (Jannah & Setiawan, 2022). Selain itu, masih banyak lembaga PAUD yang belum mampu menerapkan layanan secara menyeluruh dan terintegrasi, sehingga pelaksanaan program cenderung parsial dan belum berkelanjutan (Hanifa et al., 2023).

Selain itu, kualitas layanan PAUD juga sangat dipengaruhi oleh kapasitas guru dalam mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai mediator yang menghubungkan sekolah dengan keluarga dan lingkungan sosial anak. Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang adaptif dan kontekstual menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan anak usia dini. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru, baik melalui pelatihan maupun pengembangan profesional berkelanjutan, menjadi faktor kunci dalam implementasi pendekatan holistik integratif. Hal ini didukung oleh temuan bahwa program pengembangan profesional guru secara signifikan meningkatkan kualitas interaksi guru-anak dan praktik pembelajaran di kelas PAUD (Zhang et al., 2026). Dukungan manajemen lembaga juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman guru serta kurangnya pelatihan menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi PAUD holistik integratif (Ambariani & Suryana, 2022). Selain itu, implementasi program PAUD holistik integratif juga dipengaruhi oleh faktor kelembagaan, termasuk perencanaan, pelaksanaan layanan, serta keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan program secara menyeluruh (Iin et al., 2024).



Di sisi lain, keterlibatan orang tua dan masyarakat merupakan elemen yang tidak terpisahkan dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan PAUD. Kolaborasi yang efektif antara lembaga pendidikan dan keluarga dapat memperkuat stimulasi perkembangan anak secara berkelanjutan di berbagai lingkungan. Peran aktif orang tua dalam proses pendidikan anak akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Selain itu, dukungan masyarakat juga dapat memperluas akses dan kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga PAUD. Studi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional anak serta kemampuan berinteraksi dan regulasi emosi (Sutari, 2023). Selain itu, kemitraan antara keluarga dan lembaga pendidikan terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini melalui dukungan lingkungan belajar yang lebih terintegrasi dan konsisten (Yamamoto et al., 2022).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya pendekatan holistik integratif dalam PAUD, masih diperlukan kajian yang secara komprehensif merangkum temuan-temuan terbaru. Hal ini penting untuk melihat sejauh mana efektivitas pendekatan tersebut serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Kajian literatur yang sistematis dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai praktik terbaik dan hambatan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan kualitas PAUD melalui pendekatan holistik integratif berdasarkan kajian literatur dalam lima tahun terakhir. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis literatur terkini yang mengintegrasikan aspek kualitas layanan, kompetensi pendidik, serta kolaborasi lintas sektor dalam satu kerangka analisis yang komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji penguatan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pendekatan holistik integratif. Proses penelitian diawali dengan perumusan fokus kajian dan penentuan kata kunci, seperti “PAUD holistik integratif”, “kualitas PAUD”, dan “*early childhood education holistic integrative*”. Penelusuran data dilakukan melalui database ilmiah, yaitu *Google Scholar* dan *Garuda*, dengan membatasi tahun publikasi pada rentang 2022–2025. Seluruh artikel yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan didokumentasikan dalam tabel identifikasi awal untuk memudahkan proses seleksi.

Tahap seleksi artikel dilakukan melalui tiga langkah, yaitu identifikasi, penyaringan, dan penentuan kelayakan. Pada tahap identifikasi, seluruh artikel yang ditemukan berdasarkan kata kunci dikumpulkan. Selanjutnya, pada tahap penyaringan, artikel diseleksi berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Pada tahap kelayakan, artikel yang lolos penyaringan ditelaah secara penuh (*full-text review*) untuk memastikan relevansi isi dengan topik penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang membahas PAUD dengan pendekatan holistik integratif, (2) dipublikasikan pada tahun 2022–2025, dan (3) tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak sesuai dengan fokus kajian, tidak memiliki kejelasan metodologi, atau bersifat duplikasi dieliminasi dari proses analisis. Hasil akhir dari proses seleksi menghasilkan sejumlah artikel yang digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini.

Data yang telah terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis dilakukan dengan membaca secara mendalam setiap artikel, mengidentifikasi temuan penting, serta mengelompokkan data ke dalam beberapa tema utama, yaitu implementasi pendekatan holistik integratif, faktor pendukung, hambatan, dan dampaknya

terhadap kualitas PAUD. Hasil pengelompokan tersebut selanjutnya disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai pola temuan, kesenjangan penelitian, serta implikasi terhadap penguatan kualitas layanan PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui sintesis berbagai artikel ilmiah dalam lima tahun terakhir yang membahas penguatan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pendekatan holistik integratif. Sintesis dilakukan secara tematik dengan mengelompokkan temuan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu implementasi, faktor pendukung, hambatan, dan dampak. Pendekatan ini menekankan pemenuhan kebutuhan esensial anak secara menyeluruh dan terintegrasi melalui berbagai layanan yang saling berkaitan. Dengan demikian, pendekatan holistik integratif dipahami sebagai suatu sistem layanan terpadu yang berorientasi pada perkembangan anak secara komprehensif.

Tabel 1. Sintesis Temuan Penelitian Terkait PAUD Holistik Integratif

Aspek	Temuan Utama
Implementasi	Integrasi layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak
Faktor Pendukung	Kompetensi guru, keterlibatan orang tua, dukungan kelembagaan, dan kolaborasi lintas sektor
Hambatan	Keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan, lemahnya koordinasi, dan implementasi yang belum merata
Dampak	Peningkatan perkembangan kognitif, sosial-emosional, karakter, dan kesejahteraan anak

Berdasarkan Tabel 1, implementasi pendekatan holistik integratif dalam PAUD menunjukkan adanya pergeseran dari layanan yang bersifat parsial menuju layanan yang terintegrasi. Integrasi tersebut mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak dalam satu kesatuan layanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan anak tidak lagi dipandang secara terpisah, melainkan sebagai bagian dari sistem yang saling berkaitan. Dengan demikian, pendekatan ini mengarah pada terbentuknya layanan yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Implementasi di lapangan juga menunjukkan bahwa sebagian besar satuan PAUD telah mulai menerapkan integrasi layanan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan dan orang tua. Keterlibatan lintas sektor tersebut mengindikasikan adanya upaya kolaboratif dalam mendukung keberhasilan program. Meskipun demikian, tingkat implementasi masih bervariasi antar lembaga, terutama dalam hal konsistensi dan keberlanjutan program. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi yang terjadi belum sepenuhnya merata di seluruh satuan PAUD. Dari aspek faktor pendukung, kompetensi guru dan kolaborasi lintas sektor menjadi elemen utama dalam keberhasilan implementasi. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak dalam pembelajaran. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat

turut memperkuat efektivitas layanan yang diberikan. Dengan adanya sinergi antar pihak, pelaksanaan pendekatan holistik integratif menjadi lebih terarah dan optimal.

Di sisi lain, berbagai hambatan masih ditemukan dalam implementasi pendekatan ini. Keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan berkelanjutan, serta lemahnya koordinasi lintas sektor menjadi tantangan utama. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal dengan praktik di lapangan. Dengan demikian, implementasi pendekatan holistik integratif masih memerlukan penguatan pada aspek sistem dan manajemen. Dari aspek dampak, pendekatan holistik integratif menunjukkan kontribusi positif terhadap perkembangan anak secara menyeluruh. Anak mengalami peningkatan pada aspek kognitif, sosial-emosional, serta pembentukan karakter. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung keseimbangan perkembangan anak melalui integrasi berbagai layanan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik integratif lebih efektif dibandingkan pendekatan yang bersifat parsial.

Tabel 2. Perbandingan Temuan Penelitian PAUD Holistik Integratif

Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Kelebihan	Keterbatasan
Al Mubarak (2025)	Ketahanan keluarga	Integrasi layanan berbasis keluarga mendukung PAUD HI	Menekankan peran keluarga	Konteks terbatas
Fitriyah et al. (2022)	Implementasi HI	5 layanan utama menjadi dasar penguatan SDM	Sistematis (SLR)	Kurang kontekstual lapangan
Novianti & Budiarti (2024)	Pemenuhan hak anak	Layanan HI meningkatkan hak dan perkembangan anak	Data empiris	Belum optimal di semua layanan
Nisviati et al. (2025)	Pembentukan karakter	HI efektif membentuk nilai karakter anak	Fokus karakter	Tidak bahas implementasi teknis
Nusa et al. (2025)	Kolaborasi	Kolaborasi lintas sektor penting namun belum optimal	Analisis sistem	Koordinasi masih lemah

Untuk memperdalam temuan tersebut, dilakukan analisis perbandingan antar penelitian sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Analisis ini bertujuan untuk melihat variasi fokus penelitian serta kecenderungan temuan yang dihasilkan. Selain itu, perbandingan ini juga membantu mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, hasil sintesis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan dasar untuk analisis yang lebih mendalam.

Berdasarkan Tabel 2, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan kecenderungan fokus yang berbeda pada aspek tertentu, seperti keluarga, implementasi program, hak anak, karakter, dan kolaborasi. Perbedaan fokus tersebut mengindikasikan bahwa kajian mengenai pendekatan holistik integratif masih bersifat parsial. Meskipun demikian, seluruh penelitian menunjukkan arah temuan yang konsisten terkait pentingnya integrasi layanan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi menjadi elemen kunci dalam penguatan kualitas PAUD.



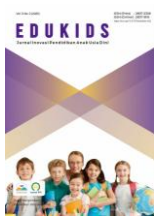
Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik integratif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas PAUD melalui integrasi berbagai layanan yang saling berkaitan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perkembangan anak tidak dapat dipisahkan ke dalam aspek-aspek yang berdiri sendiri, melainkan harus dipahami sebagai suatu sistem yang terintegrasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa layanan PAUD holistik integratif mencakup keterpaduan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan yang dilaksanakan secara simultan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal (Anisyah et al., 2025). Selain itu, pendekatan ini juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dan pemenuhan kebutuhan dasar anak secara menyeluruh sebagai upaya menjamin kesejahteraan dan kualitas perkembangan anak usia dini (Nurfahma et al., 2024). Dengan demikian, pendekatan holistik integratif menjadi relevan dalam menjawab kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa kualitas layanan PAUD sangat ditentukan oleh tingkat keterpaduan antar aspek yang dilaksanakan.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa sebagian besar studi masih berfokus pada satu aspek tertentu, sehingga belum menggambarkan keterkaitan antar komponen secara utuh. Kondisi ini sejalan dengan temuan pada bagian hasil yang menunjukkan bahwa kajian sebelumnya masih bersifat parsial. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi layanan PAUD di banyak satuan belum terintegrasi secara simultan antar aspek, sehingga hubungan antar komponen belum berjalan secara sistematis (Purnamasari, 2022). Selain itu, studi lain mengidentifikasi adanya kesenjangan dalam literatur terkait pendekatan holistik integratif, khususnya dalam mengkaji keterpaduan antar dimensi perkembangan anak secara komprehensif (Afrizal et al., 2025). Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa integrasi antar layanan dalam PAUD-HI masih belum berjalan secara simultan dan menyeluruh di berbagai satuan pendidikan. Sementara itu, penelitian ini menempatkan integrasi antar dimensi sebagai fokus utama analisis dalam menilai efektivitas pendekatan holistik integratif. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Dari sisi implementasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pendekatan holistik integratif tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program, tetapi juga oleh kualitas pelaksanaannya. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara integrasi yang bersifat struktural dan integrasi yang bersifat fungsional. Integrasi struktural merujuk pada keberadaan program atau kebijakan, sedangkan integrasi fungsional berkaitan dengan praktik nyata di lapangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun program PAUD holistik integratif telah diimplementasikan di berbagai satuan pendidikan, efektivitasnya masih berada pada kategori sedang karena adanya kesenjangan dalam pelaksanaan layanan secara nyata di setiap aspek (Murtoko et al., 2025). Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kapasitas pendidik dan kemampuan dalam mengaplikasikan layanan secara terpadu dalam praktik pembelajaran, bukan sekadar pada keberadaan kebijakan formal (Sholihatun et al., 2024). Dalam konteks ini, temuan penelitian lebih menekankan pentingnya integrasi fungsional sebagai penentu keberhasilan.

Peran guru juga menjadi faktor yang sangat penting dalam implementasi pendekatan ini. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru menjadi kunci dalam mewujudkan layanan PAUD yang berkualitas secara holistik integratif, karena guru dituntut mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung seluruh aspek



perkembangan anak (Misnawati, 2023). Selain itu, implementasi PAUD holistik integratif juga menegaskan bahwa peran pendidik tidak hanya terbatas pada aspek pedagogis, tetapi juga mencakup kemampuan kolaboratif dalam mengintegrasikan layanan pendidikan, kesehatan, gizi, dan pengasuhan secara simultan (Iin et al., 2024). Dengan demikian, peningkatan kapasitas guru perlu diarahkan pada kemampuan integratif, bukan hanya pedagogis.

Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan program. Keterlibatan tersebut tidak hanya bersifat partisipatif, tetapi juga kolaboratif dalam mendukung perkembangan anak. Hal ini memperkuat temuan bahwa sinergi antara keluarga dan sekolah berperan penting dalam menciptakan keberlanjutan proses pendidikan anak usia dini, terutama dalam membangun konsistensi antara lingkungan rumah dan sekolah (Irawati & Agustian, 2025). Selain itu, keterlibatan keluarga dalam PAUD juga terbukti meningkatkan perkembangan sosial-emosional dan pembelajaran anak melalui komunikasi aktif, pembagian peran, serta kerja sama yang berkelanjutan antara orang tua dan pendidik (Alawiyah & Erika, 2025). Dengan demikian, hal ini memperkuat temuan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang besar dalam keberhasilan pendekatan holistik integratif. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan.

Namun demikian, berbagai hambatan yang ditemukan menunjukkan bahwa implementasi pendekatan ini masih menghadapi tantangan sistemik. Keterbatasan sumber daya dan lemahnya koordinasi lintas sektor menjadi kendala utama yang perlu diatasi. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan dengan tata kelola dan kebijakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hambatan implementasi PAUD holistik integratif juga dipengaruhi oleh belum optimalnya pemahaman pelaksana, terbatasnya sarana-prasarana, serta rendahnya koordinasi antar pemangku kepentingan, sehingga berdampak pada tidak maksimalnya integrasi layanan di lapangan (Anggreani et al., 2025). Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengatasi hambatan tersebut.

Berdasarkan keseluruhan temuan, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan holistik integratif tidak hanya memerlukan integrasi layanan, tetapi juga integrasi dalam praktik pelaksanaan di lapangan serta dukungan kebijakan yang konsisten dan berkelanjutan. Integrasi tersebut tidak cukup hanya bersifat struktural, tetapi juga harus terwujud dalam koordinasi nyata antar pelaksana, mulai dari perencanaan hingga evaluasi program. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keberhasilan PAUD holistik integratif sangat ditentukan oleh keterpaduan antar aspek layanan dan efektivitas implementasi di tingkat satuan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar konseptual yang lebih komprehensif dalam memahami implementasi PAUD holistik integratif, sekaligus menegaskan bahwa penguatan kualitas PAUD perlu diarahkan pada integrasi yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan holistik integratif memiliki peran yang sangat penting dalam penguatan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena mampu mengintegrasikan berbagai layanan yang mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak secara terpadu. Integrasi tersebut tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan PAUD, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak secara menyeluruh, baik pada aspek kognitif, sosial-emosional, maupun pembentukan karakter. Selain itu, keberhasilan implementasi pendekatan ini sangat ditentukan oleh keterpaduan antar aspek layanan, sehingga



PAUD tidak dapat dipahami sebagai layanan yang berdiri sendiri, melainkan sebagai sistem yang saling berkaitan dan berkesinambungan.

Namun demikian, implementasi pendekatan holistik integratif masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kompetensi pendidik, serta lemahnya koordinasi lintas sektor yang menyebabkan pelaksanaan belum berjalan secara optimal dan merata di seluruh satuan PAUD. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pada aspek kebijakan, peningkatan kapasitas guru, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar implementasi dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kualitas PAUD harus diarahkan pada integrasi yang tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga fungsional dalam praktik nyata di lapangan, sehingga mampu menciptakan layanan PAUD yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A., Ritonga, M., & Yulitri, R. (2025). Implementasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Pada RA Se Sumatera Barat: Analisis Kesenjangan Layanan Dan Hambatan Lintas Sektor. *Indonesian Journal Of Counseling And Development*, 7(2), 330–347. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v7i2.6293>
- Al Mubarak, M. S. (2025). Penguatan Ketahanan Keluarga Sebagai Fondasi Pendekatan Holistik-Integratif Di Pendidikan Anak Usia Dini. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 5(02), 50-63. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/1134>
- Alawiyah, N. A. T., & Erika, M. (2025). Building School–Family Synergy In Urban Early Childhood Education: A Case Study On Parental Participation. *Kiddie: Early Childhood Education And Care Journal*, 3(1), 39–50. <https://doi.org/10.52593/kid.03.1.04>
- Ambariani, A., & Suryana, D. (2022). Hambatan Implementasi PAUD Berbasis Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5200–5208. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1599>
- Anggreani, C., Maimunah, & Cinantya, C. (2025). Implementasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif Di Sekolah Pinggir Sungai. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 35313. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/35313>
- Anisyah, N., Marwazi, & Iskandar. (2025). Educational Quality Management In The Implementation Of Holistic Integrative Early Childhood School In Jambi Province. *JOYCED: Journal Of Early Childhood Education*, 5(2), 214–230. <https://doi.org/10.14421/joyced.2025.52-05>
- Asmawati, L., Karyati, A., Azmi, U., Maryana, M., Masniah, M., Badriah, S., & Isnayati, I. (2022). Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 284-291. <https://journal.um-surabaya.ac.id/aksiologi/article/view/11481>
- Britto, P. R., Lye, S. J., Proulx, K., Yousafzai, A. K., Matthews, S. G., Vaivada, T., Perez-Escamilla, R., Rao, N., Ip, P., Fernald, L. C. H., Macmillan, H., Hanson, M., Wachs, T. D., Yao, H., Yoshikawa, H., Cerezo, A., Leckman, J. F., & Bhutta, Z. A. (2021). Nurturing Care: Promoting Early Childhood Development. *The Lancet*, 389(10064), 91–102. [https://doi.org/10.1016/s0140-6736\(16\)31390-3](https://doi.org/10.1016/s0140-6736(16)31390-3)
- Budiarti, E., & Novianti, I. (2024). Penerapan Layanan Paud Holistik Integratif Dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 62-69. <https://doi.org/10.35316/atthufulah.v5i1.4443>



- Chidayatiningsih, R., Cahyani, O. D., Sobri, A. Y., & Wahyuni, S. (2024). Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Penguatan Holistik Integratif (HI). *Jurnal Pendidikan*, 35(1). <https://doi.org/10.32585/jp.v35i1.7489>
- Fitriyah, F., Formen, A., & Suminar, T. (2022, September). Implementasi PAUD Holistik Integratif Dalam Upaya Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 5, No. 1, Pp. 418-422). <https://proceedings.unnes.ac.id/snpasca/article/view/1505>
- Hanifa, R., Hartati, S., & Nurjannah. (2023). Implementasi Pelaksanaan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di Satuan PAUD Indonesia. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 387–399. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.307>
- Iin, I., Hendrowati, T. Y., & Aswat, F. H. (2024). Implementasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di Satuan PAUD. *Manajemen Pendidikan*, 9(2), 247–259. <https://doi.org/10.23917/jmp.v9i2.7572>
- Iin, I., Hendrowati, T. Y., & Aswat, F. H. (2024). Implementasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di Satuan PAUD. *Manajemen Pendidikan*, 9(2), 247–259. <https://doi.org/10.23917/jmp.v9i2.7572>
- Irawati, S. N., & Agustian, M. F. Y. (2025). Parent Involvement In Early Childhood Education: Strengthening The Home–School Connection. *The Journal Of Academic Science*, 2(9), 1–15. <https://thejoas.com/index.php/thejoas/article/view/483>
- Jannah, D. F., & Setiawan, R. (2022). Evaluasi Implementasi Program PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7163–7172. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2970>
- Maimunah, M., Aslamiah, A., Purwanti, R., Cinantya, C., & Anggreani, C. (2025). Technical Guidance On Management Strategies For Holistic-Integrative Early Childhood Education. *CONSEN: Indonesian Journal Of Community Services And Engagement*, 5(2). <https://journal.irpi.or.id/index.php/consen/article/view/2313>
- Manikam, D. R. M. (2026). Konsep Pembelajaran Holistik Integratif Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Analisis Teoretis Dan Regulasi Di Era Digital. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 8(1), 22-48. <https://journal.rawaopakonsel.ac.id/mustanir/article/view/21>
- Misnawati. (2023). Penguatan Kapasitas Pendidik PAUD Mewujudkan PAUD Berkualitas Secara Holistik Integratif. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(3), 1–12. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i3.1290>
- Murtoko, M., Amalia, N. F., & Saputra, G. B. (2025). Evaluating The Effectiveness Of Holistic Integrative Early Childhood Education Policy Implementation In Indonesia. *GENIUS: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, 6(1), 53–70. <https://doi.org/10.35719/gns.v6i1.186>
- Nirwana, E. S., Ramadhani, A. P., & Silvia. (2025). Problematika Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia: Hambatan Dan Tantangan Dalam Pengelolaan PAUD. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 140–152. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4906>
- Nisviati, S., Handayani, N. A., Udmah, S., & Sianturi, R. (2025). Pendidikan Holistik Integratif Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Systematic Literature Review. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(2), 1195-1202. <https://doi.org/10.54082/jupin.1439>
- Novianti, I., & Budiarti, E. (2024). Penerapan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10326-10333. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5583>



- Nurfahma, S. A., Imran, K. S., Rohayani, F., & Qadafi, M. (2024). Implementation Of The Integrative Holistic Program In Early Childhood Education. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Research*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v3i1.12209>
- Nusa, S., Hardian, D. E., & Mulyadi, E. (2025). Analisis Kolaborasi Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 7(2), 213-226. <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/view/8619>
- Purnamasari, M. (2022). Holistic-Integrative ECE Program Management At PAUD Terpadu Negeri 1 Rumah Cinta. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, 11(1), 1–10. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces/article/view/44309>
- Salehudin, M., & Asiyani, G. (2022). Systematic Literature Review: Holistik Integratif Berbasis ICT Pada PAUD Di Indonesia. *Journal Of Instructional And Development Researches*, 2(6), 223-233. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.166>
- Sholihatun, S., Utanto, Y., & Diana, D. (2024). The Implementation Of Integrative Holistic Early Childhood Development Service And ECE-Post Quality. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, 13(1), 113–125. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v13i1.13740>
- Sutari, S. (2023). The Impact Of Parental Involvement In Teaching And Learning Activities On Early Childhood Social-Emotional Development. *International Journal Of Teaching And Learning*. <https://injotel.org/index.php/12/article/view/274>
- Wahyudi, M., Arisanti, F., & Muttaqin, M. A. (2024). Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelaraskan Aspek Kognitif, Emosional Dan Sosial. *Journal Of Early Childhood Education Studies*, 4(1), 33-72. <https://journal.stai-ypbwi.ac.id/index.php/joeces/article/view/186>
- Yamamoto, Y., Li, J., & Bempechat, J. (2022). Reconceptualizing Parental Involvement: A Sociocultural Model Explaining Parental Engagement In Children’s Education. *Educational Psychologist*, 57(4), 267–280. <https://doi.org/10.1080/00461520.2022.2094383>
- Zhang, H., Li, Y., Wang, L., & Liu, H. (2026). Can Professional Development Programs For Early Childhood Education Teachers Enhance The Quality Of Teacher–Child Interactions? A Meta-Analysis. *Early Education And Development*. <https://doi.org/10.1080/10409289.2026.2618799>